

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan komunikasi matematis pada siklus I diperoleh siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar hanya 11 orang dengan nilai rata – rata kemampuan komunikasi matematis sebesar 61,53. Siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar sangat tinggi sebanyak 0 orang siswa (0%), kategori tinggi 2 orang siswa (6,25%), kategori cukup sebanyak 9 orang siswa dengan persentase (28,125%), kategori rendah sebanyak 6 orang siswa dengan persentase (18,75%), dan kategori sangat rendah sebanyak 15 orang siswa (46,875%). Selanjutnya, setelah dilakukannya tindakan siklus II, diperoleh siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 28 orang siswa dengan nilai rata – rata kemampuan komunikasi matematis siswa sebesar 76,785. Tingkat kemampuan komunikasi matematis siswa pada kategori sangat tinggi sebanyak 4 orang siswa (12,5%), pada kategori tinggi sebanyak 11 orang siswa (34,375%), kategori cukup sebanyak 13 orang siswa (40,625%), kategori rendah sebanyak 4 orang siswa dengan persentase (12,5%) dan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%). Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan pada kemampuan komunikasi matematis siswa dari siklus I ke siklus II
2. Adanya peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I yang memenuhi standar ketuntasan hasil belajar siswa hanya 13 orang siswa dengan persentase 40,625%, kemudian pada siklus II yang memenuhi standar ketuntasan hasil belajar siswa sebanyak 28 orang siswa dengan persentase 87,5%

Dengan demikian dapat dikatakan hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 87,5% sudah memenuhi kriteria dari ketuntasan belajar siswa secara klasikal terjadi

jika di dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa memperoleh penilaian hasil belajar lebih besar atau sama dengan 70.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti memberi beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru matematiks khususnya guru bidang studi Matematika MTs Negeri 1 Binjai dapat menerapkan model pembelajaran koopertaif Tipe STAD (*Study Team Acheivment Division*) dengan berbantuan alat peraga yang berpusat pada siswa.
2. Kepada siswa MTs Negeri 1 Binjai disarankan lebih giat belajar, berani dan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung, khususnya pembelajaran matematika
3. Kepada peneliti selanjutnya agar hasil dan perangkat penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Study Team Acheivment Division*)